

PENGARUH KEHADIRAN PIHAK KE TIGA DALAM PERKAWINAN BAGI KEHIDUPAN SEKS DAN KESEHATAN

OLEH : DR. BOYKE DIAN NUGRAHA*)

PENDAHULUAN

Kebahagiaan hidup suami isteri dipengaruhi oleh 2 faktor (unsur) penting, yaitu faktor internal yang merupakan hakekat perkawinan itu sendiri berupa kecocokan sifat, komunikasi, Cara pemecahan konflik dan seks. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal berupa cara memanfaatkan waktu luang, sikap religius, keuangan, anak-anak dan sanak saudara. Faktor seks merupakan faktor internal yang penting karena mencerminkan kemampuan menikmati dan mengaktualisasi diri terhadap pasangannya. Faktor seks seringkali dianggap hal yang sepele oleh pasangan yang menikah. Mereka

sering menganggap bahwa seks hanyalah merupakan tujuan untuk prokreasi (mendapat keturunan) saja. Padahal seharusnya seks dapat dinikmati untuk rekreasi (mendapat kesenangan).

Kehadiran pihak ke tiga dalam perkawinan seringkali berkaitan dengan faktor seks yang tidak mampu diberikan atau kurang terpenuhi oleh pasangan yang menikah karena dianggap sebagai "kewajiban rutin" belaka dalam suatu perkawinan, akibatnya pihak ketiga dapat memasuki kehidupan suatu perkawinan. Hal ini dapat terjadi pada pria maupun wanita yang telah menikah.

Memang kehidupan perkawinan merupakan suatu hal yang kompleks, janji setia sampai mati yang diucapkan saat masih berpacaran terkadang hanya dilidah saja.

*) Dr. DSOG, RS. Kanker "Dharmais", Jakarta.

karena berbagai faktor di atas tadi. Hubungan seks yang merupakan hubungan penyaluran kasih sayang antara suami isteri mulai dikhianati dan perkawinan itu sendiri diambang kehancuran.

Sevogyanya sebelum perkawinan itu sendiri hancur, masing-masing pihak, baik suami atau isteri harus menilai dimana kesalahan itu terjadi? Jika faktor seks turut berperan, apalagi jika dominan maka masing-masing pasangan hendaknya menilai sejauh mana kehidupan seks ini memberikan kebahagiaan bagi pasangan? Apakah selama ini suami / isteri merasa puas? Tidakkah kegiatan seks selama ini dilakukan membosankan dan timbul kejenuhan. Sehingga salah satu pasangan mencari pihak ke tiga untuk mencari variasi dan kepuasan? Tidak sedikit para suami/isteri yang menutup diri tentang masalah seks, meskipun mereka telah menikah cukup lama. Padahal jika penyaluran kasih sayang dalam bentuk hubungan seks dapat saling memuaskan masing-masing pihak, kehadiran pihak ketiga tak perlu terjadi. Apapun alasannya kehadiran pihak ketiga dalam perkawinan selalu merugikan bagi perkawinan itu sendiri.

Untuk itu diperlukan pengetahuan seberapa jauh efek kehadiran pihak ketiga bagi kesehatan, khususnya terhadap stress dan timbulnya penyakit kelamin, disamping upaya pencegahan agar pihak ketiga tidak memasuki perkawinan yakni berupa peningkatan pengetahuan seks yang cukup bagi para suami ataupun isteri dengan mengenal rahasia perilaku seks pria dan wanita, serta rahasia kebutuhan pria dan wanita di atas ranjang.

PENGARUH KEHADIRAN PIHAK KETIGA BAGI KESEHATAN

1) Stress

Bagi pasangan suami isteri yang mempunyai pihak ketiga dalam perkawinan,

hidupnya akan diliputi stress. Ketidakjujuran bagi pasangan akan membawa dampak bagi kehidupan rumah tangganya maupun anak-anak. Tidak jarang kita mendengar pria yang meninggal mendadak akibat serangan jantung saat berkencan dengan simpanannya. Karena stress itu sendiri menyebabkan berbagai penyakit terutama penyakit jantung. Disamping itu anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan perkawinan yang mempunyai pihak ketiga lebih rentan terhadap krisis. Umumnya mereka menjadi anak-anak sulit, berandal dan tidak jujur, bahkan mereka menganggap ketidakjujuran dalam perkawinan dianggapnya sebagai hal yang lumrah yang mungkin akan ditirunya kelak jika mereka menikah.

2) Berjangkitnya berbagai penyakit kelamin

Penyakit hubungan seksual (PHS) saat ini berada dimana-mana dari mulai sifilis sampai Aids. Tegakah anda menyebarkan penyakit-penyakit kotor ini bagi keluarga anda?

a) Sifilis yang sadis

Penyakit kelamin tertua ini disebabkan oleh kuman *treponema pallidum*, dimulai dengan bisul-bisul pada alat kelamin yang tak nyeri (stadium 1), kemudian timbul ruam-ruam dikulit. Berikutnya setelah 4-7 tahun timbul pembengkakan diseluruh tubuh (stadium 3) dan akhirnya merusak otak (stadium 4), sehingga pasien harus dirawat di RS Jiwa karena hilang ingatan dan kerusakan urat syaraf. Bayi yang dilahirkan oleh ibu penderita sifilis akan banyak mengalami kerusakan otak. Kebutaan bahkan hidungnya bolong atau ada bagian tubuhnya yang hilang.

b) Gonore yang penuh nanah

Penyakit kelamin yang ditandai kencing nanah pada pria atau keputihan pada wanita ini merupakan penyakit pemegang rekor terbanyak didunia. Di Amerika Serikat diperkirakan setiap tahunnya ditemukan 3 juta kasus baru, sementara di Indonesia sudah merambah remaja berusia 11-12 tahunan. Sulitnya pada wanita 85 % tidak memberikan gejala sehingga jika diketahui keadaannya sudah cukup parah. Selain mengakibatkan kemandulan pada wanita, bayi yang dilahirkan oleh wanita dengan gonore dapat menderita kelainan mata. Lagipula pengobatan untuk gonore menjadi sulit karena banyaknya antibiotik yang sudah resisten (kebal) terhadap kuman gonore.

c) Herpes kelamin yang tak pernah sembuh

"Cinta bisa pudar, namun herpes tetap melekat", begitu kata pepatah. Herpes kelamin dengan penyebab virus memang sulit diobati. Dalam 2-21 hari setelah kontak dengan pasangan yang mengidap herpes akan timbul gejala perasaan geli. Kebas dan melepuhnya kulit disekitar alat kelamin yang sangat nyeri sehingga menimbulkan penderitaan bagi pasien. Apalagi penyakit ini akan muncul berulang kali saat daya tahan tubuh menurun, sedang stress, kurang tidur dan sebagainya. Sehingga sepanjang hidupnya ia akan menderita walaupun penyakitnya berulang kali diobati.

d) Klamidia yang sulit dikenali

70 % penderita gonore umumnya menderita *klamidia*, penyebabnya adalah *klamidia trachomatis* yang sulit dideteksi. Seringkali penyakit ini menjadi kronis dan mengakibatkan kemandulan pada pria maupun wanita, gejalanya pada wanita maupun pria tidak khas mungkin hanya sakit sedikit saat buang air kecil ataupun keputihan yang agak kehijauan.

e) AIDS yang mematikan dan belum ada obatnya

Penyakit yang disebabkan virus HIV ini sampai saat ini belum ada obatnya. Gejalanya adalah menurunnya kekebalan tubuh penderita, sehingga kuman-kuman ataupun jamur yang biasanya ditemukan sebagai hal yang normal, pada penderita AIDS menjadi ganas dan akhirnya ia mati dengan penuh kesengsaraan selama bertahun-tahun.

3) Upaya mencegah pasangan memiliki pihak ketiga dalam perkawinan

"Mencegah lebih baik dari pada mengobati", begitu kata para ahli kesehatan. Memang faktor seks hanyalah salah satu dari sekian faktor yang mengakibatkan pasangan memiliki pihak ketiga. Namun disadari atau tidak faktor ini cukup dominan dalam membuat pasangan berpaling untuk mencari kepuasan seks. Untuk itu cobalah mengenal rahasia perilaku seks pria dan wanita dan kebutuhan mereka di atas ranjang, dengan mengetahui rahasia ini diharapkan pasangan suami isteri dapat meningkatkan kualitas hubungan seksnya.



MEWASPADAI KEGIATAN OTB*)

Pada awal Oktober 1995, pada saat Kepala Negara menerima Menpora di Istana Negara, beliau menyampaikan pesan, agar generasi muda meningkatkan kewaspadaan terhadap gerakan-gerakan OTB (organisasi tanpa bentuk) yang dilakukan dari pintu ke pintu (*door to door*), khususnya di kalangan mahasiswa. Tujuan mereka tidak lain untuk menyebarkan paham komunisme dalam rangka memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa yang diharapkan dapat memperlemah ketahanan nasional.

Disamping itu Kepala Negara juga mengingatkan, agar generasi muda jangan sekali-kali melupakan peristiwa pemberontakan G-30S/PKI yang dilaksanakan pada tahun 1965, karena walaupun PKI secara fisik sudah tidak ada lagi, tetapi pikiran dan gagasan komunisme yakin masih hidup. Apalagi orang-orang komunis, secara pasti masih menyimpan dendam terhadap Pemerintahan orde baru, yang telah berhasil menghilangkan dan menghancurkan pengaruh PKI di negara kita ini, yang sangat dominan dimasa orde lama, sehingga kegiatannya-pun yakin tidak akan pernah berhenti sebelum tujuan tercapai yaitu memperoleh kekuasaan di negara kita ini.

Tidak sampai seminggu kemudian, sewaktu Presiden Soeharto menerima pimpinan Kosgoro pada tanggal 12 Oktober 1995, beliau kembali mengingatkan akan bahaya laten komunisme yang akan mengganggu stabilitas nasional.

Peringatan Kepala Negara terhadap gerakan OTB, telah menimbulkan reaksi dan tanggapan yang cukup luas serta serius baik dikalangan pejabat, tokoh-tokoh masyarakat maupun dikalangan generasi muda, bahkan ada yang mempertanyakan mengapa tidak segera diungkap siapa dan bagaimana konkritisasinya gerakan OTB tersebut. Disisi lain ada yang menuduh bahwa isu OTB hanya untuk membendung kritik-kritik terhadap eksekusi dari pembangunan itu sendiri seperti kesenjangan sosial ekonomi dan lain-lain.

Istilah gerakan OTB mulai diungkapkan oleh tokoh PKI untuk melanjutkan perjuangannya setelah tertumpasnya kegiatan eks. PKI di Blitar selatan. Masing-masing kader melakukan tugas partai sesuai kondisi masing-masing, *desentralisasi mutlak* dan *sentralisasi insidental*. Mereka mengakui bahwa setelah perangkat organisasinya hancur ditumpas oleh ABRI dan rakyat, maka kader-kader yang belum tertangkap maupun sim-patisannya akan tetap melanjutkan perjuangannya *tanpa menggunakan wadah yang mendasarkan suatu struktur organisasi tertentu*, agar tidak dapat dideteksi oleh aparat keamanan maupun diketahui oleh masyarakat, sehingga sulit untuk dibongkar. Mereka berusaha menyusup di lembaga-lembaga dan lapisan masyarakat, pemerintah dan ABRI.

Komunisme merupakan gerakan internasional, sehingga antar partai komunis sedunia terjalin kerja sama yang erat, mereka saling memberikan informasi termasuk pengalaman-pengalaman tentang keberhasilan

*) Lembaran Komunikasi Sosial No. : 29/KS/XV/1995.

atau kegagalan dalam memperjuangkan pahamnya. Cara dan sasaran kegiatan gerakan OTB, telah dimiliki oleh setiap orang komunis yang bersumber dari ideologinya sendiri dan pengalaman-pengalaman dari partai-partai komunis di negara lain. Teknik mempengaruhi kelompok-kelompok dalam masyarakat, yang paling efektif menurut mereka yaitu *teori kontradiksi*, mempertentangkan kelompok yang satu dengan lainnya, antara yang kaya dengan yang miskin, antar agama, antara majikan dan pekerja, antara yang tua dengan yang muda dan lain-lainnya.

Mempertentangkan satu dengan lainnya tersebut, dilakukan dengan cara *fitnah, intrik, hasutan, provokasi, bahkan memutar-balikkan fakta-fakta sejarah*, sehingga dapat tercipta kondisi ketegangan yang antagonis dalam masyarakat yang dengan mudah dapat menimbulkan benturan-benturan kepentingan yang selanjutnya dapat mengarah kepada kerusuhan sosial dan destabilitas politik.

Sasaran awal mereka adalah menciptakan gangguan terhadap stabilitas politik dan keamanan sehingga pembangunan dapat terhambat. Kondisi sosial masyarakat dimana terdapat *disparitas yang mencolok, ketidakpastian hukum, kesewenangan dari oknum aparat pemerintahan, pelayanan masyarakat yang tidak memadai mempunyai kadar potensial bagi gerakan kader komunis walaupun tanpa wadah organisasi yang resmi (OTB)*.

Buku-buku karangan bekas Tapol Pramudya Ananta Tur, Oei Tjui Tat, Manai Sophian dan lain-lain yang isinya banyak memutar-balikkan fakta sejarah dan sudah sempat beredar dikalangan masyarakat, dapat dikategorikan sebagai upaya untuk mempengaruhi masyarakat dan khususnya generasi yang tidak mengalami peristiwa pemberontakan G-30-S/PKI, sehingga terkesan bahwa pemerintah orde baru telah melanggar hak asasi manusia.

Terungkapnya kelompok di Jawa Tengah yang melakukan kegiatan ingin mendirikan

Negara Islam Indonesia (NII) ternyata dimotori oleh bekas Tapol G-30-S/PKI, merupakan bukti kelihain orang-orang komunis menggalang dan menyusup kedalam organisasi lain untuk menciptakan keresahan dikalangan masyarakat, walaupun istilah OTB tersebut dikemukakan oleh sisa-sisa PKI, namun tidak tertutup kemungkinan kegiatan yang menggunakan pola gerakan OTB yakni tidak menggunakan suatu struktur organisasi juga dilakukan pihak ekstrim yang lain dan mereka yang tidak setuju dengan kebijaksanaan pembangunan dari pemerintah, dengan memanfaatkan kondisi yang berlaku.

Mengingat berbagai ancaman yang dapat muncul dari kegiatan gerakan OTB baik dari bahaya laten komunisme maupun ekstrim lainnya yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara, maka kiranya imbauan dari pemerintah dan aparat keamanan tentang perlunya peningkatan kewaspadaan terhadap bahaya laten komunis perlu mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat.

Di dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap kegiatan gerakan OTB tersebut tentunya Pemerintah dan aparat keamanan harus lebih cermat menilai perbedaan pendapat dengan sikap kritis, mana yang bersifat positif dan berkualifikasi sebagai kontrol sosial terhadap proses pembangunan dan mana yang mempunyai tujuan untuk merongrong pembangunan, pemerintah dan ABRI. Dalam hubungan dengan ini yang perlu dijaga adalah jangan sampai generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa yang mempunyai semangat dan idealisme yang tinggi dimanfaatkan/ditunggangi oleh kelompok ekstrim untuk kepentingan politiknya.

Menghadapi hal tersebut diatas ABRI harus dapat menjelaskan secara jelas kepada seluruh jajaran ABRI dan KBA serta masyarakat luas tentang apa yang dimaksud dengan OTB; yakni kegiatan yang dilakukan oleh sisa-sisa PKI yang tidak diwadahi dalam bentuk organisasi

tertentu secara struktural untuk mengganggu keamanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia, dan ABRI harus tetap konsisten untuk mengamankan Pancasila dan UUD 1945 serta mewaspada dan menindak setiap upaya dari pihak manapun yang mencoba memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa.

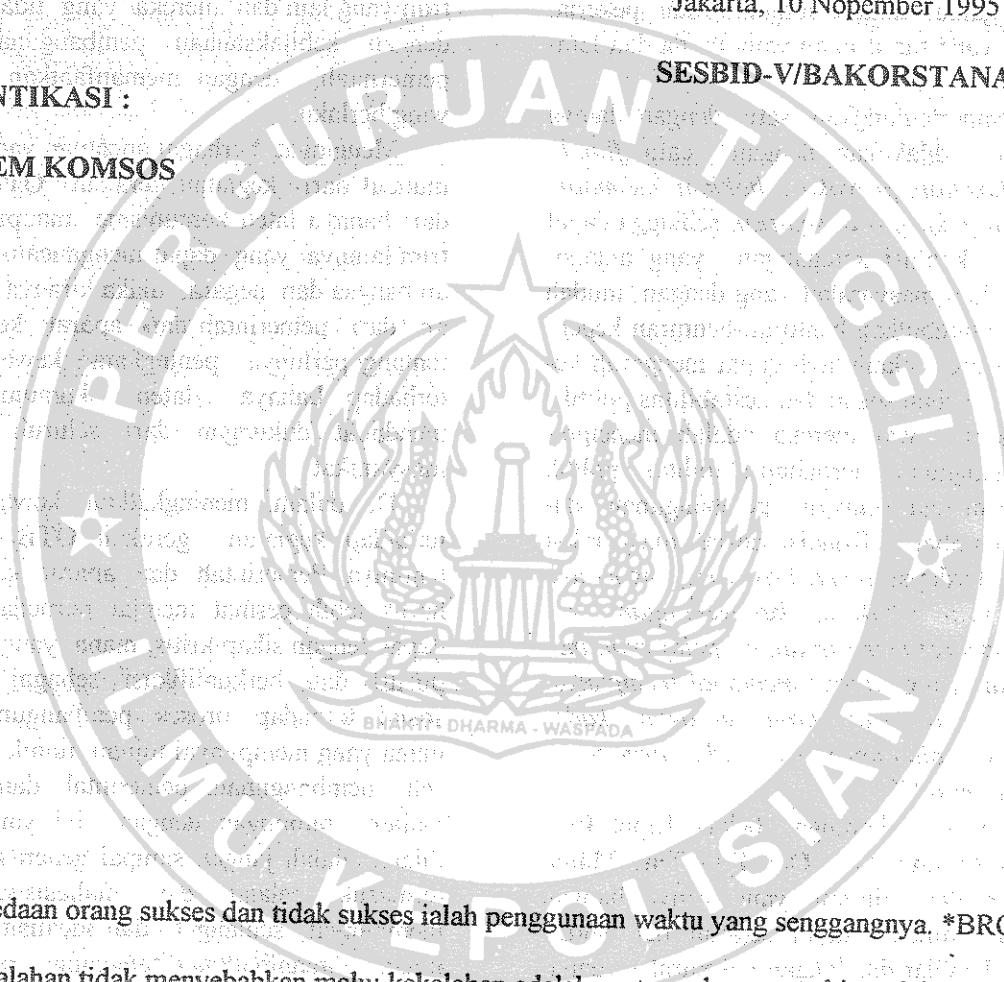
Kepada seluruh jajaran ABRI dan Keluarga Besar ABRI (KBA) agar tetap memelihara kewaspadaan di lingkungannya dan lingkungan Keluarga Besar ABRI dengan benar-benar memahami bentuk kegiatan OTB sehingga mampu mendeteksi dan mencegah secara dini serta mengambil langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Jakarta, 10 Nopember 1995

SESBID-V/BAKORSTANAS

OTENTIKASI :

SISTEM KOMSOS



Perbedaan orang sukses dan tidak sukses ialah penggunaan waktu yang senggangnya. *BROWN.

Kekalahan tidak menyebabkan malu; kekalahan adalah suatu perkara yang biasa dalam menggali emas kepribadian kita. *KELLER HELEN.

BERITA KELUARGA

I. MUTASI JABATAN

1. Kol Pol Dr. EDISON SILAEN, Nrp. 42080006, Pamen Mabes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadisbangnismed Puskes ABRI tmt. 7-2-1996.
2. Kol Pol Dr. AGUSTINUS SOEBAGJO, Nrp. 44060594, Kadisdokkes Polda Jateng diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadisbangnismed Puskes ABRI tmt. 7-2-1996.
3. Letkol Pol Dr. EDDY SAPARWOKO, Nrp. 51110093, Kasatkes Denmabes Polri menjadi Kalakesmaptapol Disdokkes Polri tmt. 7-2-1996.
4. Letkol Pol Dr. STEFANUS PADANGO, DSRM, Nrp. 42060592, Ladokpol Disdokkes Polri tmt. 7-2-1996.
5. Letkol Pol Dr. IWAN SUWANDY, MHA, Nrp. 45020319, Kabag Binsis Set Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kaladokpol Disdokkes Polri tmt. 7-2-1996.
6. Letkol Pol Dr. IMAM HENDARTO, Nrp. 48080252, Kadisdokkes Polda Kalsel diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadisdokkes Polda Jateng tmt. 7-2-1996.
7. Letkol Pol Dr. PANADYO, Nrp. 46030261, Ahli Wreda Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Ahli Wreda Disdokkes Polda Jateng tmt. 29-2-1996.
8. Mayor Pol NANNY ALAYDRUS, B.Sc, Nrp. 54070363, Kasubbag Ada Baglog Set Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kadomatkes Disdokkes Polri tmt. 29-2-1996.
9. Mayor Pol Dr. ATE SURYAMAN BUNYALI, Nrp. 49090269, Kasie Dokpol Disdokkes Polda Metro Jaya, diangkat dalam jabatan baru sebagai Kasubbag Ada Baglog Set

Disdokkes Polri.

10. Mayor Pol Dr. RUDY RUKADI, Nrp. 42040627, PS. Kasiedokkes Polwil Cirebon Polda Jabar diangkat dalam jabatan baru sebagai Ahli Wreda Disdokkes Polda Jabar, tmt. 29-2-1996.
11. Mayor Pol NANA SUKANA, Nrp. 42100016 Kasubbag Korsa Bag Pers set Disdokkes Porli menjadi Ahli Wreda Lafipol Disdokkes Polri tmt. 15-11-1995.
12. Mayor Pol MARNOTO, Nrp. 42120748, Kasubbag Sismet Bag Binsis Set Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kanit Bimkesmas Ladokpol Disdokkes Polri. tmt 16-2-1996.
13. Mayor Pol KASIDJO, Nrp. 45110020, Kagudang Bat Kimia Domatkes Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Ahli Wreda Disdokkes Polri tmt. 29-2-1996.
14. Kapten Pol Drg. SRI SHINTA WIDHIASTUTI, Nrp. 54050358 Ahli Madya Rumkit Polpus Disdokkes Polri menjadi Pok Ahli Rumkit Polpus R.s Sukanto Disdokkes Polri tmt 15-11-1995.
15. Penata I Dr. TARSISIUS HERRY SANTOSO, Nip. 140113393, PNS Depkes pada Kanwil Depkes Jatim jabatan baru sebagai Dokter Ahli Penyakit Paru R.S Bhayangkara Puskid Porong tmt. 1-3-1996.
16. Penata I Drg. FARIDA MERIATY ARITONANG, Nip. 140122960, Selesai Dik Spes Bedah Mulut Ladokgi jabatan baru sebagai Dokter Ahli pada Rumkit polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri tmt 1-3-1996.
17. Penda I Drg. PRADNYA PARAMITA, MHA, Nip. 030195769, selesai Dik Program KARS FKUI jabatan baru sebagai ahli Madya Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri tmt. 1-3-1996.
18. Pengatur I ADIMAR AGOES, Nip. 030149017 jabatan lama Staf lafipol Disdokkes Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Kaurtu Lafipol Disdokkes Polri tmt. 27-3-1996.

II. KENAIKAN PANGKAT**Letda ke Lettu**

1. Letda Pol Dr. CHARLES BP MANULANG, Nrp. 68040584, Pama Disdokkes Polda Sulut tmt 1-3-1995
2. Letda Pol Dra. WIWIK INDRAWATI, Nrp. 68090574, Pama Disdokkes Polda Sulselra tmt 01-08-1995
3. Letda Pol Dr. ASEP HENDRA DIANA, Nrp. 68100537, Pasi Dokpol Disdokkes Polda

Jabar, tmt. 1-11-1995.

4. Letda Pol Dr. RETNAWAN PUJIATMIKA, Nrp. 67030506, Pama Kalteng, tmt. 01-11-1995.
5. Letda Pol Drs. BUDI FITRIANA, Apt, Nrp. 67120574, Pama Disdokkes Polda Jabar, tmt 1-9-1995.
6. Letda Pol Drs. PANCAMA PUTRA HADI W, Nrp. 69070506, Pama Rumkit Pusdik Sabhara Porong tmt 01-02-1996.
7. Letda Pol Dr. FAISAL HASANI ISMAIL, Nrp. 69060518, Pama Disdokkes Polda Sumbagsel, tmt. 1-1-1996.
8. Letda Pol Dr. I MADE CHANDA ARI KUMARA, Nrp. 68120458, Pama Disdokkes Polda Nusra. tmt 1-11-1995.
9. Letda Pol KUSDIANSYAH, Nrp. 59040652, Pama Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri tmt 1-4-1996.

III. MUTASI PERSONEL

1. Lettu Pol WIWI FARTIKANINGSIH, Nrp. 64120920, Kalak Ruang Syaraf Rumkit Polpus R.s Sukanto Disdokkes Polri ke Disdokkes Polda Sumbagsel.
2. Lettu Pol Dr. MUSTAFA KAMIL SHAHAB, Nrp. 61020866 Pama Disdokkes Polda Sumbagsel dimutasikan sebagai Pama Disdokkes Polri dalam rangka Dik Spesialisasi Mata FKUI Jakarta.
3. Lettu Pol Drg. SLAMET RIYADI, Nrp. 65020592, Pama Disdokkes Polda Sulut dimutasikan sebagai Pama Disdokkes Polri dalam rangka Dik Spesialisasi Periodontie di FKG UI Jakarta.
4. Letda Pol SUKANTO HP, Nrp. 53060154 Kaurdal Taud Set Disdokkes Polri ke Polwil Pati Polda Jateng.
5. Pengatur I I MADE SUKEWERTI, Nip. 030150427 Paramedis Satkes Denmabes Polri ke Polda Kaltim
6. Penda I Dr. WINDARTI NUGRAHANI, Nip. 140174208 Medis Polwil Serang Polda Jabar ke Disdokkes Polri.

IV. SELESAI PENDIDIKAN

1. Selesai Dik Suslapa II Kes TNI AD dari tgl. 2-9-1995 s/d 27-1-1996 :
 - a. Mayor Pol Drs, NIAN SOEKADAR, Apt, Nrp. 47070284, Kanit Produksi Lafipol

Disdokkes Polri.

- b. Mayor Pol Drs. SLAMET SOEMARNO, SMPH, Nrp. 50090182, Kanit Kestah Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri.
 - c. Mayor Pol Drg. NILA UTAMA, ABM, Nrp. 51100155, Kanit Gilut Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri.
 - d. Mayor Pol Dr. INDRANTO SUGANDA, DSPK, Nrp. 520300154, Pok Ahli Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri.
 - e. Mayor Pol Dr. DJULISAR DJAMALUDIN, Nrp. 51060168, Kanit Bedah Sentral Rumkit Sartika Asih Disdokkes Polda Jabar.
 - f. Mayor Pol Dr. RULLYANTO WIRAHARDJA, Nrp. 50080344, Kasiedokkes Polwiltabes Bandung Disdokkes Polda Jabar.
2. Lulus Dik spesialis jantung FK UNAIR Kapten Pol Dr. PRIYOSUNARTO, DSJP, Nrp. 55020344, tmt. 27-1-1996.
 3. Lulus Dik Sub spesialisasi bidang Ilmu Bedah Ongkologi FKUI Letkol Pol Dr. Luthfi Hamzah, Nrp. 49010133 tanggal 22 1996.
 4. Lulus Dik Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Program Pasca Sarjana UI :
 - a. Mayor Pol Dr. DIDIEK SUPRIYADI, MHA, Nrp. 49040230.
 - b. Kapten Pol Dr. SYAHRIL HASAN, MHA, Nrp. 59110878.
 - c. Lettu Pol Dr. BUDIONO, MARS Nrp. 63020795.
 5. Lulus Pelatihan Instruktur Klinik Kes ABRI gel II 1995/1996 tmt 17-1-1996
 - a. Lettu Pol WIWI FARTIKANINGSIH, SMIP, Nrp. 64120920, Kalak Ruang Syaraf Rumkit Polpus R.S Sukanto Disdokkes Polri.
 - b. Pengatur SETYA BR KABAN, Nip. 030195774 Perawat unit Penyakit dalam RS. Sukanto Disdokkes Polri.
 6. Lulus Dik Perawat Bedah Lanjutan Kes ABRI T.a 1995/1996 tmt 5-9-1995 s/d 5-3-1996 di RSPAD Gatot Soebroto
 - a. Letda Pol M. ARFAN ARDJEN, AMK, Nrp. 70020388, Pama Disdokkes Polda Sumut.
 - b. Letda Pol BETTY LUVIETA M, AMK, Nrp. 71020294, Pama Disdokkes Polda Sumbar.

c. Serka YOSEPHINE K, Nrp. 64120546, Ba Disdokkes Polri

d. Serda I NYOMAN SUKAWIYANA, Nrp. 64020101, Ba R.S Bhayangkara Ujung Pandang.

V. MENIKAH

1. Letda Pol Dr. SUDARYONO, Pama Disdokkes Polda Metro Jaya dengan SITI NAWANGSIH ROHANA BASIF, S.Pd di Wonogiri pada tanggal 10 Januari 1995.
2. Lettu Pol Dr. HARIYANTO, Pama Disdokkes Polda Nusra dengan Drg. Dyah Sulistyowati di Probolinggo pada tanggal 29 Januari 1995.

VI. BERITA SERAH TERIMA JABATAN

Telah dilaksanakan serah terima jabatan :

1. Kadisbangnismed Puskes ABRI dari Kolonel Polisi Dr. EDISON SILAEN, Nrp. 42080006 kepada Kolonel Polisi Dr. AGUSTINUS SOEBAGJO, Nrp. 44060594 di Mabes ABRI Cilangkap Jakarta-Timur pada tanggal 18 Maret 1996.
2. Sescisdokkes Polri kepada Kolonel Polisi Dr. EDISON SILAEN, Nrp. 42080006, di Ruang Rapat Disdokkes Polri pada tanggal 20 Maret 1996.
3. Kalakesmaptapol dari Kolonel Polisi Dr. AXES WINARSO, Nrp. 40090004 kepada Letkol Pol Dr. EDDY SAPARWOKO, DSJP, Nrp. 51110093 bertempat di ruang rapat Disdokkes Polri pada tanggal 26 Februari 1996.
4. Kaladokpol Disdokkes Polri dari Kolonel Polisi Dr. CHRISTANTO TH, Nrp. 41010004, kepada Letkol Pol Dr. IWAN SUWANDY, MHA, Nrp. 45020319 bertempat di ruang rapat Disdokkes Polri pada tanggal 26 Februari 1996.
5. Kadisdokkes Polda Jateng, dari Kolonel Polisi Dr. AGUSTINUS SOEBAGJO, MBA, Nrp. 44060594 kepada Letkol Pol Dr. IMAM HENDARTO, Nrp. 48080252, pada tanggal 22 Maret 1996 di Disdokkes Polda Jateng.

VII. PENSIUN.

1. Kolonel Polisi Dr. AXES WINARSO, tmt. 1-10-1995.
2. Kolonel Polisi Dr. BOEDIHARTO, M.Sc, tmt. 1-11-1995.
3. Kolonel Polisi Drs. IGP SURYANATHA, MBA, tmt. 1-2-1996.
4. Kolonel Polisi Dr. CHRISTANTO, TH, tmt. 1-2-1996.
5. Letkol Polisi Dr. HANDRIS PRASETYA NYOMAN, tmt. 1-2-1996.
6. Letkol Polisi Dr. SELAWI BEHAJIB, tmt. 1-11-1995.
7. Letkol Polisi Dr. DJOKO SOEMITRO, DSOG, tmt. 1-2-1996.
8. Letkol Polisi Drh. SAPARI SAPUTRA, tmt. 1-4-1996.

VIII. BERITA DUKA CITA

1. Telah Meninggal Dunia Ny. ERNAWATI, Istri dari Letkol Pol Dr. H. MAS SOEGIJONO, Ahli Wreda Disdokes Polda Jateng, pada tanggal 21 Februari 1996 di Semarang.
2. Telah Meninggal Dunia Bapak Ir. MUHAMMAD ALI MACHFUD, Suami Penda I Drg. GUNAWAN TRI PANGESTI, Kapoli Gigi Pusdik Sabhara Porong pada tanggal 23 Januari 1996 di Balik Papan, Kalimantan Timur dikuburkan di Blora Jawa Tengah.

**KONTAK PEMBACA**

Pada terbitan ini tidak ada surat pembaca yang masuk namun ada partisipasi dari sejumlah Kadisdokkes Polda, yaitu :

- | | | |
|----|----------------------------------|----------------------|
| 1. | <i>Kadisdokkes Polda Nusa</i> | <i>Rp. 100.000.-</i> |
| 2. | <i>Kadisdokkes Polda Irija</i> | <i>Rp. 50.000.-</i> |
| 3. | <i>Kadisdokkes Polda Jateng</i> | <i>Rp. 100.000.-</i> |
| 4. | <i>Kadisdokkes Polda Riau</i> | <i>Rp. 100.000.-</i> |
| 5. | <i>Kadisdokkes Polwil Timtim</i> | <i>Rp. 250.000.-</i> |

Jumlah *Rp. 600.000.-*

Redaksi Majalah Warta Dokkes Polri mengucapkan terima kasih atas partisipasi para Kadisdokkes Polda dalam membantu Majalah kita ini untuk tampil lebih baik.

Bagi para pembaca yang lain kami tunggu baik saran/usul, maupun partisipasinya termasuk artikel dan berita yang dapat memberi manfaat bagi pembaca lainnya.